

**JENIS-JENIS BURUNG DI GUNUNG TALANG
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH :

RIFO HARDIAN

B.P. 05133012



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010**

ABSTRAK

Penelitian tentang jenis-jenis burung di Gunung Talang Sumatera Barat telah dilakukan selama bulan Desember 2009 sampai Januari 2010 dengan survei langsung di lapangan menggunakan metode MacKinnon dibantu dengan teknik Digiscoping serta metode jaring kabut. Dari penelitian ini ditemukan sebanyak 46 jenis burung yang tergolong ke dalam 36 genera, 23 famili dan 8 ordo. Satu jenis burung dikategorikan rentan menurut IUCN adalah *Centropus rectunguis*, dua jenis mendekati terancam adalah *Hydrochous gigas* dan *Ixos virescens*. Sebanyak dua jenis burung dalam famili Accipitridae yaitu *Spilornis cheela* dan *Ictinaetus malayensis* berada dalam daftar Appendix II CITES. Lima jenis burung dilindungi UU No. 5 tahun 1990 dan PP No. 7 tahun 1999 adalah *Spilornis cheela*, *Ictinaetus malayensis*, *Apalharpactes mackloti*, *Anthracoseros albirostris*, dan *Arachnothera longirostra*. Sebanyak lima jenis burung memiliki status endemik di pulau Sumatera yaitu *Apalharpactes mackloti*, *Pericrocotus miniatus*, *Pycnonotus bimaculatus*, *Ixos virescens* dan *Dendrocitta occipitalis* dan satu jenis burung migran yaitu *Ficedula mugimaki*.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 17.508 pulau yang sangat bervariasi yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Kondisi ini membuat keanekaragaman hayati yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jenis yang memiliki karakteristik yang khas. Indonesia memiliki 10% jenis tumbuhan berbunga yang ada di dunia, 12% binatang mamalia, 16% reptilia dan amfibia, 17% burung, 25% ikan, dan 15% serangga (Primack *dkk.*, 1998).

Pulau Sumatera merupakan pulau ketiga terbesar di antara pulau-pulau Indo-Australia dengan luas 473.610 km². Daratan Sumatera didominasi rangkaian pegunungan Bukit Barisan yang terbentang sepanjang pulau. Gunung-gunung yang terdapat di Sumatera antara lain, Gunung Kerinci, Gunung Sinabung, Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Gunung Talang. Pegunungan ini terbentuk dari pengangkatan lapisan sedimen dan aksi vulkanik. Perubahan lingkungan fisik pegunungan, berangsur-angsur menghasilkan kondisi yang bervariasi terhadap flora dan fauna. Perbedaan antara ekosistem pegunungan dan hutan lembah dataran rendah dapat dijadikan persoalan untuk diteliti (Whitten *dkk.*, 1987).

Burung merupakan hewan vertebrata yang tubuhnya ditutupi bulu yang memiliki kemampuan migrasi yang cukup jauh. Burung memiliki peranan penting di dalam ekosistem. Menurut Sujatnika *dkk.* (1995), burung merupakan satwa yang distribusi populasinya sangat luas dan menempati berbagai tipe habitat. King, Woodcock dan Dickinson (1975), menyatakan bahwa burung menempati semua habitat mulai dari daerah khatulistiwa sampai daerah kutub. Jenis burung yang tercatat mendiami Indonesia sebanyak 1598 jenis, di Sumatera diperkirakan

mencapai 583 jenis, terdiri dari 438 jenis (75%) yang berbiak di Sumatera dan 25% yang berbiak di luar Sumatera (Novarino *dkk.*, 2008).

Penelitian tentang jenis-jenis burung di Sumatera Barat sampai saat ini telah banyak dilakukan, akan tetapi masih terbatas pada jenis-jenis burung yang habitatnya di dalam hutan. Diantaranya yaitu Bestia (2006) menemukan 71 jenis di kawasan hutan perbukitan Cagar Alam Rimbo Panti; Wiraldy (2007) menemukan 52 jenis di kawasan Taman Hutan Raya Dr.Mohammad Hatta Kota Padang; dan Chandra (2008) menemukan 43 jenis di Pulau Marak Pesisir Selatan. Sampai saat ini masih sedikit informasi mengenai jenis-jenis burung yang ada di pegunungan. Diantaranya yang pernah meneliti yaitu Novarino (1994) menemukan 69 jenis di Gunung Tujuh dalam kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat dan Jarulis, Novarino dan Kamilah (2004) menemukan 94 jenis di Gunung Singgalang Sumatera Barat.

Gunung Talang merupakan salah satu dari gunung-gunung yang terdapat di Sumatera. Gunung Talang adalah gunung berapi yang masih aktif dan memiliki hutan pegunungan yang masih alami. Hutan pegunungan telah menyediakan habitat yang disukai oleh burung. Hal ini dapat menunjang kehidupan burung karena dapat menyediakan berbagai cadangan makanan dan bahan pembuatan sarang bagi burung. Penelitian tentang jenis-jenis burung yang terdapat di kawasan Gunung Talang belum pernah dilakukan, oleh karena itu perlu kiranya dilakukan penelitian ini untuk menambah informasi dan khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai jenis-jenis burung yang terdapat di Gunung Talang.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini mencakup studi mengenai pengamatan terhadap jenis-jenis burung. Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah jenis-jenis burung apa saja yang terdapat di Gunung Talang?

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di Gunung Talang Sumatera Barat, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah jenis burung yang teramati di Gunung Talang Sumatera Barat adalah sebanyak 46 jenis yang termasuk ke dalam 36 genera, 23 famili dan 8 ordo.
2. Sebanyak satu jenis burung dikategorikan rentan menurut IUCN adalah *Centropus rectunguis*, dua jenis dikategorikan mendekati terancam menurut IUCN adalah *Hydrochous gigas* dan *Ixos virescen*, sebanyak dua jenis burung dalam famili Accipitridae yaitu *Spilornis cheela* dan *Ictinaetus malayensis* berada dalam daftar Appendix II CITES, sebanyak lima jenis burung dilindungi UU No. 5 tahun 1990 dan PP No. 7 tahun 1999 adalah *Spilornis cheela*, *Ictinaetus malayensis*, *Apalharpactes mackloti*, *Anthracoseros albirostris*, dan *Arachnothera longirostra*.
3. Sebanyak lima jenis burung memiliki status endemik di pulau Sumatera yaitu *Apalharpactes mackloti*, *Pericrocotus miniatus*, *Pycnonotus bimaculatus*, *Ixos virescens* dan *Dendrocitta occipitalis* dan satu jenis burung migran yaitu *Ficedula mugimaki*.

5.2 Saran

Diharapkan nantinya dapat dilakukan penelitian yang lebih menyeluruh mengenai jenis-jenis burung di daerah pegunungan serta dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Data mengenai jenis-jenis burung yang didapatkan pada

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengambil keputusan dan masyarakat untuk memperhatikan upaya konservasi dengan lebih baik, serta foto hasil dokumentasi diharapkan sebagai daya tarik bagi wisatawan dalam hal pemanfaatan burung sebagai ekowisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, J., S. J. Damanik, N. Hisyam. 1984. *Ekologi Ekosistem Sumatera*. Gadjuh Mada University Press. Yogyakarta.
- Barnes, H. Edwin. 1981. *The Birds Of India*. Cosmo Publications. New Delhi.
- Bestia, A. 2006. *Jenis-jenis Burung di Kawasan Hutan Perbukitan Cagar Alam Rimbo Panti*. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA. Universitas Andalas Padang.
- Bibby, C., Martin J. dan Stuart M. 2000. *Teknik-Teknik Ekspedisi Lapangan : Survei Burung*. BirdLife Internasional Indonesia Programme. Bogor.
- Bibby, C. J, N. D. Burgess and D. A. Hill. 1993. *Bird Census Techniques*. Academic Press Limited. London.
- Brotowidjoyo, M. D. 1990. *Zoologi Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- Chandra, R. 2008. *Jenis-Jenis Burung di Pulau Marak Pesisir Selatan Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA. Universitas Andalas Padang.
- Cornell Laboratory of Ornithology. 2007. *All About Birds : Habitat*. <http://www.birds.cornell.edu/AllAboutBirds/birding123/identify/habitat>. Diakses tanggal 21 Juli 2009.
- Djuhanda, T. 1982. *Pengantar Anatomi Perbandingan Vertebrata*. Penerbit Armico. Bandung.
- Djuhanda, T. 1983. *Analisa Struktur Vertebrata*. Penerbit Armico. Bandung.
- Indrawan, M., M. S. Fujita, Y. Masala, dan L. Persik. 1993. *Status and Conservation of Sula Scrabfowl (Megapodius bernsteinii Schlegel 1866) in Banggai Island, Sulawesi*. *Tropical Biodiversity*. 1 : 113-130.
- Jarulis, W. Novarino, S.N. Kamilah. 2004. *Bird Community Structure and Their Conservation Effort at Singgalang Mountain, West Sumatra*. Andalas Wildlife Study Club. Padang.
- Jasin, M. 1984. *Zoologi Vertebrata untuk Perguruan Tinggi*. CV Sinar Wijaya. Surabaya.
- King, B. F., M. Woodcock, dan E. C. Dickinson. 1975. *A Field Guide to The Birds of South-East Asia*. William Collins Sons and Co. Ltd. Glasgow.